



Menulis Surat Pribadi kepada Presiden RI sebagai Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Dwi Suparti¹

¹MTsN 8 Kediri

dwisuparti2509@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini untuk memberikan pembelajaran bermakna yang menghasilkan sebuah produk berupa karya. Metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Metode ini memotret kegiatan pembelajaran apa adanya. Pembelajaran yang dilakukan yakni menulis surat pribadi. Agar pembelajaran menulis surat pribadi menjadi pembelajaran bermakna maka dipilih tema “menulis surat pribadi kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo”. Model yang digunakan untuk mencapai kompetensi dan kebermaknaan dipilih model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*). Dalam pembelajaran menulis surat pribadi kepada presiden, pembelajaran berpusat pada peserta didik sedangkan guru sebagai fasilitator, mulai dengan merencanakan, melaksanakan, sampai pada terwujudnya produk berupa surat yang dikirimkan kepada presiden melalui kantor pos terdekat. Isi surat memuat pengalaman kontekstual dan harapan pribadi peserta didik kepada presiden terkait peristiwa aktual. Produk berupa 27 pucuk surat pribadi kepada presiden ini dalam waktu tiga bulan setelah pengiriman mendapatkan balasan dari Kesekretariatan Negara.

Kata Kunci : menulis, pembelajaran berbasis proyek, surat pribadi

ABSTRACT: The purpose of this study is to provide meaningful learning that produces a product in the form of work. The method used is descriptive skin. This method captures learning activities as they are. The learning carried out is Writing Personal Letters. In order for learning to write personal letters to be a meaningful learning, the theme of Writing Personal Letters to the President of the Republic of Indonesia, Ir. Joko Widodo, was chosen. The model used to achieve competence and meaningfulness was chosen Project Based Learning model. In project-based learning Writing Personal Letters to the President, learning is centered on students while teachers as facilitators, starting with planning, implementing, until the realization of products in the form of letters sent to the President through the nearest Post Office. The contents of the letter contain the contextual experiences and personal expectations of students to the President regarding actual events. The product in the form of 27 Personal Letters to the President within three months after delivery received a reply from the State Secretariat.

Keywords: writing, personal lettering, project-based learning.

PENDAHULUAN

Menulis surat pribadi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik kelas 7 MTs. Kegiatan menulis surat pribadi saat ini kurang familiar di kalangan peserta didik. Kalaupun mereka harus menulis mereka akan berselancar di dunia maya mencari contoh kemudian mengunduh apa adanya. Jarang dijumpai kreativitas yang dilakukan. Surat pribadi menurut Azkani (2022:19) adalah surat yang berisi pesan yang ditulis secara pribadi yang dikirimkan kepada orang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) surat pribadi adalah surat yang ditujukan kepada perseorangan, bersifat pribadi, dan untuk kepentingan pribadi. Menulis surat pribadi merupakan *life skill* yang dapat menjadi keterampilan bermakna bagi peserta didik untuk menjalankan kehidupannya. Memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik dengan mendekati pada pengalaman nyata berupa produk menjadikan peserta didik termotivasi untuk belajar. Inilah yang melandasi dipilihnya materi menulis surat pribadi yang ditujukan kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo. Pengalaman menulis surat pribadi kepada presiden merupakan pengalaman pertama dan berkesan bagi peserta didik.

Pembelajaran menulis surat kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo ini menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Pembelajaran berbasis proyek ini didasari oleh teori belajar konstruktivisme, yakni sebuah proses belajar yang diawali dengan masalah sehingga peserta didik dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dari lingkungannya. Piaget merupakan psikolog yang dikenal menggunakan teori konstruktivisme dalam proses belajar. Menurut Piaget (dalam Dahar, 2011:159) secara umum dikatakan bahwa penekanan teori konstruktivisme ada pada proses untuk menemukan teori atau pengetahuan yang ditemukan dan dibangun dengan realita yang ada di lapangan. Teori konstruktivisme ini diterapkan untuk model pembelajaran berbasis proyek untuk materi menulis surat pribadi kepada presiden. Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajarannya. Menurut Istarani (2016:175) belajar berbasis proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan. Menurut Fathurohman (2016:119) pembelajaran berbasis proyek yakni pembelajaran yang berbasis proyek atau kegiatan agar tercapai kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan. Pembelajaran ini

selain siswa memahami suatu hal tetapi juga dapat menghasilkan produk bermakna dan bermanfaat.

Menurut Daryanto dan Raharjo (2012:162) model pembelajaran berbasis proyek adalah cara belajar yang memberikan kebebasan berpikir pada peserta didik berkaitan dengan isi atau bahan pengajaran dan tujuan yang direncanakan. Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat diuraikan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang kreatif inovatif karena peserta didik dapat membentuk pengetahuan yang didapatkan dari proses mengalami dan memecahkan masalah sesuai konteks secara mandiri sehingga menghasilkan produk berupa karya. Terkait konteks isi surat sesuai dengan struktur surat pribadi. Di struktur isi surat dipaparkan masalah keberhasilan penanganan Pandemi Covid-19 oleh presiden.

Penelitian terkait dengan menulis surat pribadi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek sejauh penelusuran di internet belum ada. Di internet dijumpai penelitian yang menggunakan kata kunci menulis surat pribadi dan dinas serta pembelajaran berbasis proyek dengan judul *Pengembangan Modul Pembelajaran Surat Pribadi dan Surat Dinas dengan Model Project Based Learning untuk Siswa SMP/MTs Kelas 7* karya Astuti, Heni 2020. Penelitian tersebut berbentuk skripsi dari Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Dilihat dari judul penelitian sekilas mirip namun sangat berbeda dari segi substansi. Dengan demikian penelitian dengan judul *Menulis Surat Pribadi Kepada Presiden Republik Indonesia, Ir.Joko Widodo sebagai Pembelajaran Berbasis Proyek* merupakan karya asli.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran dan pengalaman bermakna berupa proses menulis surat pribadi yang khusus ditujukan kepada presiden sesuai konteks terkini serta kompetensi dasar yang ditagihkan. Hasil akhir pembelajaran ini berupa produk berbentuk surat yang ditulis tangan dan dikirim menggunakan amplop berperangko melalui kantor pos. Produk Surat ini juga diharapkan mendapatkan balasan dari presiden melalui Kesekretariatan Negara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Data kualitatif dijabarkan secara deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:59) metode deskriptif

adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan terhadap 27 peserta didik dalam satu kelas yang menulis Surat Pribadi Kepada Presiden sebagai pembelajaran berbasis proyek. Peserta didik diamati dan didampingi selama dua minggu pengerjaan proyek. Dimulai dari komunikasi dan diskusi tema proyek sampai menjadi produk berupa surat. Setiap tahap diamati sesuai situasi dan kondisi sebenarnya. Proyek dianalisis sesuai struktur dan dilakukan pendampingan sampai selesai menjadi sebuah produk berupa surat yang siap kirim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan deskripsi berdasarkan data kualitatif menulis surat kepada Presiden Republik Indonesia sebagai tugas proyek yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran bermakna yang menghasilkan sebuah produk. Pembelajaran yang melibatkan 27 peserta didik dalam satu kelas ini diawali dengan merancang tugas proyek di awal semester. Setiap semester ada satu tugas proyek yang harus dilakukan peserta didik sebagai esensi pembelajaran bermakna. Tugas proyek dilakukan secara individu maupun kelompok. pembelajaran berbasis proyek menulis surat kepada Presiden RI, Ir. Joko Widodo merupakan tugas proyek semester 2 kelas 7. Proyek ini dipilih karena pengalaman menulis surat kepada presiden merupakan pengalaman bermakna yang mungkin hanya satu kali dilakukan. Pendampingan dilakukan dalam setiap tahap pengerjaannya.

Surat pribadi adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan ada kertas oleh satu pihak ke pihak lainnya, baik perorangan maupun organisasi (Junus, 2018:9). Surat pribadi yang ditulis kepada pejabat (presiden) merupakan surat pribadi yang bersifat resmi, sehingga harus menggunakan bentuk dan ragam bahasa baku. Surat pribadi tidak memiliki aturan mengikat namun dalam penggunaan bahasa tetap harus memperhatikan etika atau santun berbahasa. Penggunaan bahasa yang sopan dan beretika tersebut harus disesuaikan dengan latar belakang orang yang menerima surat pribadi.

Istarani (2016:175) belajar berbasis proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan. Menurut Fathurohman (2016:119) pembelajaran berbasis proyek yakni pembelajaran yang berbasis proyek atau kegiatan agar tercapai kompetensi

sikap, pengetahuan serta keterampilan. Pembelajaran ini selain siswa memahami suatu hal tetapi juga dapat menghasilkan produk bermakna dan bermanfaat. Wikipedia menjelaskan pembelajaran berbasis proyek adalah metoda pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk belajar.

Menulis surat kepada presiden berkaitan dengan struktur penulisan surat pribadi. Struktur surat pribadi terdiri dari (1) tempat dan tanggal penulisan surat, (2) tujuan dan alamat surat, (3) salam pembuka, (4) paragraf pembuka, (5) isi surat, (6) salam penutup, (7) nama penulis dan tanda tangan.

Pembelajaran Berbasis Proyek memiliki beberapa tahap sesuai prosedur. Menurut Momon dalam Ayo Guru Berbagi yang diunduh pada 24 November 2020, tahapan *Project Based Learning* (1) dimulai dengan sebuah pertanyaan esensial atau membimbing, (2) diselesaikan dalam waktu agak lama (minggu/bulan), (3) berorientasi pada produk akhir (tulisan, lisan, visual, atau multimedia), (4) hasil pembelajaran berupa produk suatu karya (buku, model, poster, pertunjukkan, dll.)

Tahapan Pembelajaran Berbasis Proyek Menulis Surat Kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo

Menulis surat pribadi kepada presiden sebagai pembelajaran berbasis proyek ini memiliki tahapan sesuai dengan kesimpulan teori yang dipakai yakni sebagai berikut.

1. Menentukan Pertanyaan Mendasar

Pada tahap ini dilakukan pertanyaan mendasar tentang materi menulis surat pribadi. Awalnya peserta didik kurang antusias ketika dilakukan tanya jawab mengenai tugas proyek yang akan dilakukan semester genap ini. Kemudian dimunculkan pemantik berikut ini.

- a) Bagaimana kalau tugas proyek yang dilakukan yakni menulis surat pribadi untuk Presiden RI, Ir. Joko Widodo?
- b) Apakah boleh kita mengirim surat kepada Presiden?
- c) Berapa lama penyelesaian tugas proyek?
- d) Bagaimana struktur surat pribadi yang dikirimkan kepada Presiden?
- e) Apa isi surat pribadi kepada Presiden?
- f) Apa alamat pengiriman Surat Pribadi Kepada Presiden?

g) Bagaimana cara mengirimkannya?

Pertanyaan tersebut di atas berdasarkan komunikasi dan diskusi bisa mendapatkan jawaban sebagai berikut

- a) Tugas proyek semester genap kelas 7 mata pelajaran bahasa Indonesia disepakati dengan mengerjakan tugas proyek menulis surat pribadi kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo.
- b) Peserta didik sebagai penduduk Indonesia memiliki hak untuk berkirim surat kepada Presiden Republik Indonesia sesuai prosedur yang ditetapkan.
- c) Waktu untuk menyelesaikan tugas proyek menulis surat pribadi kepada presiden disepakati selama 2 minggu dengan mengambil Jam Pelajaran Cadangan yang telah diprogramkan di Program Semester Genap.
- d) Surat pribadi kepada Presiden Republik Indonesia sebagai tugas proyek dikerjakan sesuai dengan struktur surat pribadi dengan memperhatikan aspek bahasa santun karena mengirim surat kepada pejabat (presiden).
- e) Surat pribadi kepada Presiden Republik Indonesia berisi perkenalan diri peserta didik, kebanggaan dan ucapan selamat karena presiden telah mampu menangani Pandemi Covid-19 dengan sukses, cita-cita dan harapan serta doa dari Presiden kepada peserta didik sebagai penulis surat agar tercapai apa yang diimpikan.
- f) Surat Pribadi kepada Presiden Republik Indonesia, Ir.Joko Widodo dikirim ke alamat Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, Jalan Veteran 17-18 Jakarta 10110. Telepon (021) 3845627-3442327. Faksimil (021) 3813583. Situs:www.setneg.go.id.
- g) Surat Pribadi kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo ditulis dengan tulisan tangan, dimasukkan amplop dan berperangko serta dikirimkan melalui Kantor Pos terdekat dengan mengirimkan foto ketika di kantor pos.

Berdasarkan pengalaman guru sebagai fasilitator dan referensi yang ada maka pertanyaan peserta didik dapat terjawab. Menulis surat pribadi kepada presiden tidak langsung dialamatkan ke Istana Negara namun ke Kementerian Sekretariat Negara karena semua jenis surat menyurat kepada presiden sudah diatur sedemikian rupa. Berdasarkan pencarian di *Google*, menulis surat kepada presiden dapat ditulis tangan

ataupun melalui email atau surat elektronik. Surat Pribadi kepada Presiden masuk melalui bagian DUMAS Kementerian Sekretariat Negara.

Proyek menulis surat kepada Presiden Republik Indonesia ini merupakan tugas proyek istimewa karena belum pernah dilakukan oleh peserta didik. Proses mengirim surat melalui kantor pos yang dimulai dengan membeli perangko kemudian melekatkan di amplop menjadikan pengalaman bermakna dan berharga bagi peserta didik karena pada saat ini mengirimkan surat melalui kantor pos menjadi kegiatan yang langka.

Faktanya sebanyak 15 peserta didik masih belum percaya bahwa surat yang akan ditulis akan dikirim ke presiden. Ketidakpercayaan tersebut terjawab dengan komunikasi dan diskusi serta didukung fakta hasil berselancar di dunia maya yang menyajikan banyak contoh surat pribadi untuk presiden. Namun contoh surat pribadi kepada presiden yang dijadikan sebagai pembelajaran berbasis proyek belum ditemukan.

2. Membuat Desain Proyek

Desain Pembelajaran Berbasis proyek dikembangkan dari kompetensi dasar menulis surat pribadi yang menjadi tagihan silabus bahasa Indonesia kelas 7 semester genap. Desain proyek diawali dengan komunikasi dan diskusi, kemudian kesepakatan, berikutnya pelaksanaan, evaluasi. Hasil akhir berupa produk surat pribadi kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo.

Pembelajaran berbasis proyek menulis surat pribadi kepada presiden ini dilakukan di kelas 7C dengan jumlah peserta didik 27 orang, terdiri dari 13 pa dan 13 pi. Tugas proyek ini dikerjakan secara individual. Masing-masing peserta didik bebas menulis isi surat namun tetap harus sesuai struktur surat. Surat ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang santun. Lama pengerjaan proyek 2 Minggu (12 JP). Desain ini dibuat sebagai arahan tugas proyek menulis surat kepada presiden. Desain proyek sudah dikomunikasikan dan sudah disetujui peserta didik.



Gambar 1 Alur Desain Proyek Menulis Surat Pribadi Kepada Presiden

3. Menyusun Jadwal

Jadwal pengerjaan proyek menulis surat kepada Presiden RI, Ir.Joko Widodo

Minggu Pertama 6 JP : (2JP) menyusun kerangka surat dan (4JP) menjabarkan

Minggu Kedua 6JP : (4 JP) Mengevaluasi penggunaan ejaan dan bahasa surat
(2JP) Surat Siap dikirimkan melalui kantor pos

Tabel 1 Jadwal Pengerjaan Proyek Menulis Surat kepada Presiden RI, Ir.Joko Widodo

Minggu Pertama (6JP)	Minggu Kedua (6JP)
2 JP menyusun kerangka surat pribadi	2JP mengevaluasi penggunaan ejaan dan tanda baca
2 JP menjabarkan kerangka menjadi struktur (tempat dan tanggal penulisan surat, nama dan alamat penerima surat, salam pembuka, paragraf pembuka)	2JP mengevaluasi penggunaan bahasa surat (bahasa santun sesuai etika)
2JP menjabarkan kerangka menjadi struktur (isi surat,paragraf penutup, salam penutup, nama dan tanda tangan pengirim)	2JP mengirimkan surat ke kantor pos

4. Memonitor Kemajuan Proyek

a) Minggu Pertama (6JP)

- Menyusun Kerangka Surat Pribadi (2JP)

Pada kegiatan ini tampak para peserta didik mengerjakan dengan antusias. Sejumlah 20 peserta didik serius menyusun kerangka dan bertanya kepada guru tentang hal yang belum dipahami. Sejumlah tujuh peserta didik belum menulis secara lengkap. Peserta didik yang sudah selesai menulis kerangka dan benar bertugas menjadi tutor sebaya untuk tujuh kawannya. Di akhir pembelajaran 22 peserta didik tuntas menyusun kerangka, lima peserta didik membutuhkan pendampingan guru.

- Menjabarkan Kerangka Menjadi Surat Pribadi Lengkap Sesuai Struktur (4JP)

Peserta didik mulai menjabarkan kerangka surat pribadi. Tampak 10 peserta didik serius menulis, 10 peserta didik berdiskusi dengan temannya, 4 peserta didik bertanya jawab kepada guru, dan 3 peserta didik membutuhkan pendampingan untuk menyelesaikan tulisan.

b) Minggu Kedua (6JP)

- Peserta Didik Mengecek Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca (4JP)

Sejumlah sebelas peserta didik telah menuntaskan tulisannya, rapi dan benar sesuai aspek kebahasaan surat pribadi. Sejumlah sembilan peserta didik harus membenarkan ejaan dan tanda baca sehingga membutuhkan pendampingan. Sejumlah tujuh peserta didik harus mengganti paragraf isi karena kurang sesuai. Pada akhir pembelajaran sejumlah 24 peserta didik tuntas mengerjakan tugas proyeknya, tiga siswa membutuhkan pendampingan khusus karena struktur kurang lengkap, tulisan kurang rapi dan penggunaan ejaan yang salah (menulis huruf kapital P dan B di semua tulisan walau bukan huruf awal).

- Peserta didik sejumlah 20 telah menuntaskan tugas proyek menulis surat pribadi kepada Presiden sesuai struktur dan siap mengirimkan melalui kantor pos terdekat (2JP)

Tujuh siswa butuh pendampingan karena penulisan alamat surat yang salah. Di akhir pembelajaran 21 peserta didik mampu menuntaskan tugas proyek dengan baik dan enam peserta didik belum tuntas [dan membutuhkan tambahan waktu untuk pendampingan.](#)

5. Penilaian Hasil

Peserta didik berjumlah 27 yang mampu menuntaskan tugas proyek Menulis Surat Pribadi Kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo sejumlah 21. Meskipun masih ada tiga peserta didik yang membutuhkan pendampingan khusus karena kurang memahami struktur penulisan surat pribadi. Dari tiga peserta didik itu terdapat 2 orang yang butuh pendampingan karena selalu menuliskan huruf P dan B kapital meskipun bukan huruf awal.

Tabel 2 Hasil Menulis Surat Pribadi kepada Presiden

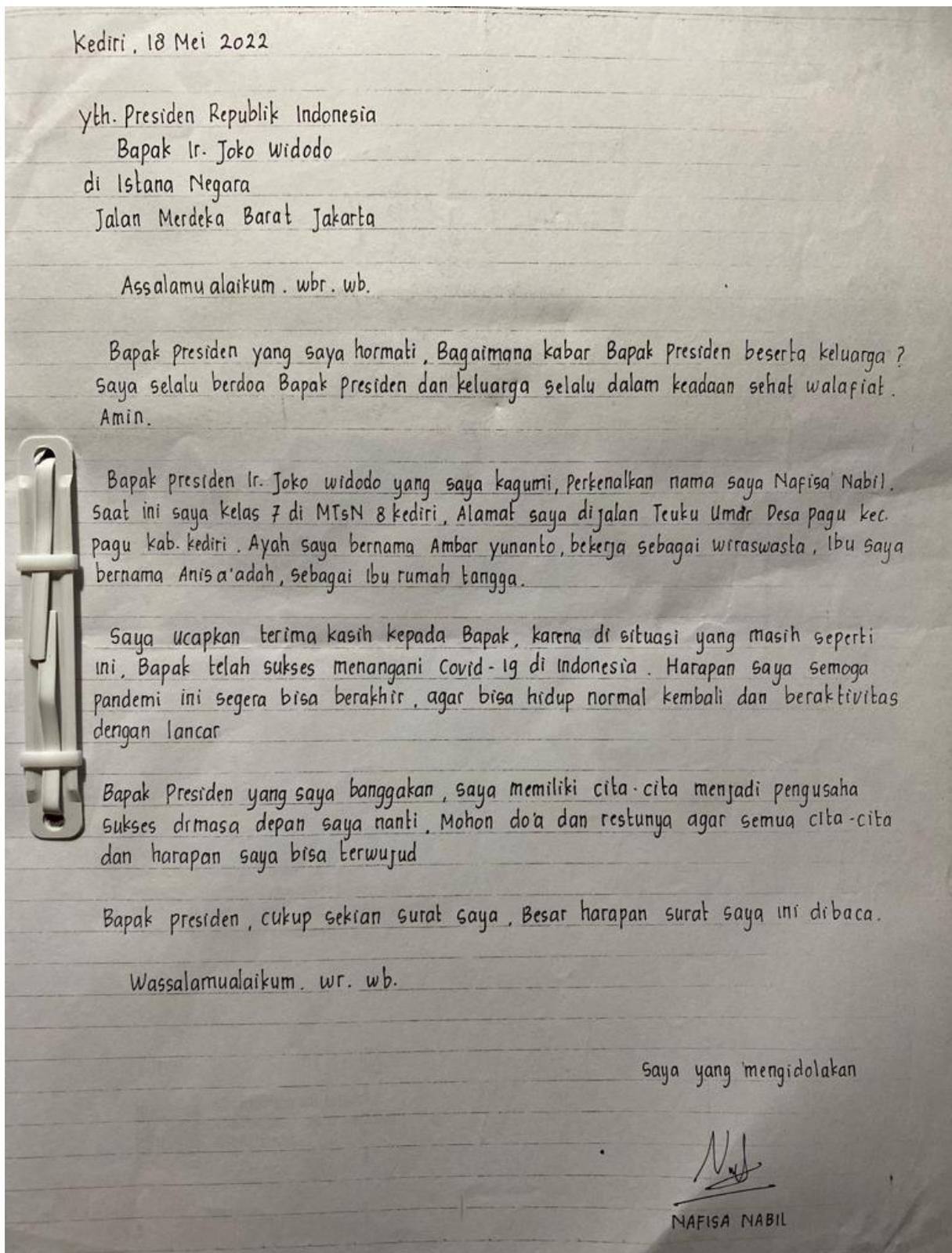
No	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1	24	Tuntas sesuai dengan struktur surat pribadi.
2	3	Satu orang kurang lengkap struktur surat pribadi. Dua orang membutuhkan pendampingan khusus.

6. Evaluasi Pengalaman

Pengalaman menulis surat kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo merupakan pengalaman baru, bermakna dan berkesan bagi peserta didik. Menulis surat kepada presiden meskipun tidak secara langsung diterima oleh Presiden karena memang dikirimkan melalui Sekretariat Negara menjadi suatu hal yang istimewa bagi peserta didik. Pembelajaran bermakna akan menjadi pengalaman berharga yang bermanfaat bagi peserta didik. Ilmu yang didapatkan akan menetap di benak peserta didik. Menulis surat kepada presiden sebagai pembelajaran berbasis proyek memberikan ruh pembelajaran yang akan menetap di benak peserta didik. Apalagi pembelajaran berbasis proyek ini menghasilkan sebuah produk berupa surat pribadi yang dikirim kepada Presiden Republik Indonesia. Produk berupa surat kepada Presiden menjadi sebuah fakta otentik, sebuah karya yang membanggakan peserta didik. Bila nanti mendapatkan balasan tentu akan menjadi kenangan berharga bagi peserta didik.

Surat Pribadi Kepada Presiden Republik Indonesia yang ditulis oleh Nafisa

Gambar 2



Surat Pribadi kepada Presiden Republik Indonesia berdasar struktur surat pribadi di atas.

1. Tempat dan tanggal penulisan surat

Kediri, 18 Mei 2022

Berdasar struktur surat pribadi, aspek kebahasaan serta ejaan dan tanda baca sudah sesuai.

2. Penerima dan alamat surat

Penerima surat : Presiden Republik Indonesia

Bapak Ir. Joko Widodo

Alamat Surat : Di Istana Negara

Jalan Merdeka Barat Jakarta

Berdasar struktur dan aspek kebahasaan sudah benar.

3. Salam pembuka

Menggunakan bahasa Indonesia, namun penulisan disingkat.

4. Paragraf Pembuka

Paragraf pembuka menggunakan sapaan Bapak Presiden yang saya hormati.

Kemudian dilanjutkan kalimat menanyakan kabar Bapak Presiden, ditutup dengan doa harapan untuk kesehatan Bapak Presiden dan keluarga.

5. Isi Surat

Surat pribadi kepada Presiden Republik Indonesia berisi kekaguman terhadap presiden dan juga perkenalan penulis surat (Nafisa Nabil) kepada presiden. Kalimat yang digunakan lugas dan santun. Ini karena surat pribadi ini ditujukan kepada pejabat (presiden) sehingga harus menggunakan bahasa santun.

Isi surat juga mengucapkan terimakasih kepada presiden yang telah sukses menangani Pandemi Covid-19. Dengan satu harapan pandemi akan berakhir dan rakyat hidup tenang Kembali sehingga dapat beraktivitas seperti semula. Surat tersebut juga memuat cita-cita penulis serta harapan. Juga mohon doa restu kepada bapak Presiden agar terkabul cita-cita dan harapan. Secara keseluruhan isi surat sudah sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaannya juga sudah sesuai. Lugus dan santun.

6. Paragraf Penutup

Paragraf penutup ditulis cukup singkat berisi harapan agar surat penulis dibaca oleh Bapak Presiden.

7. Salam Penutup

Salam penutup ditulis dalam Bahasa Indonesia menggunakan gabungan pernyataan dan singkatan.

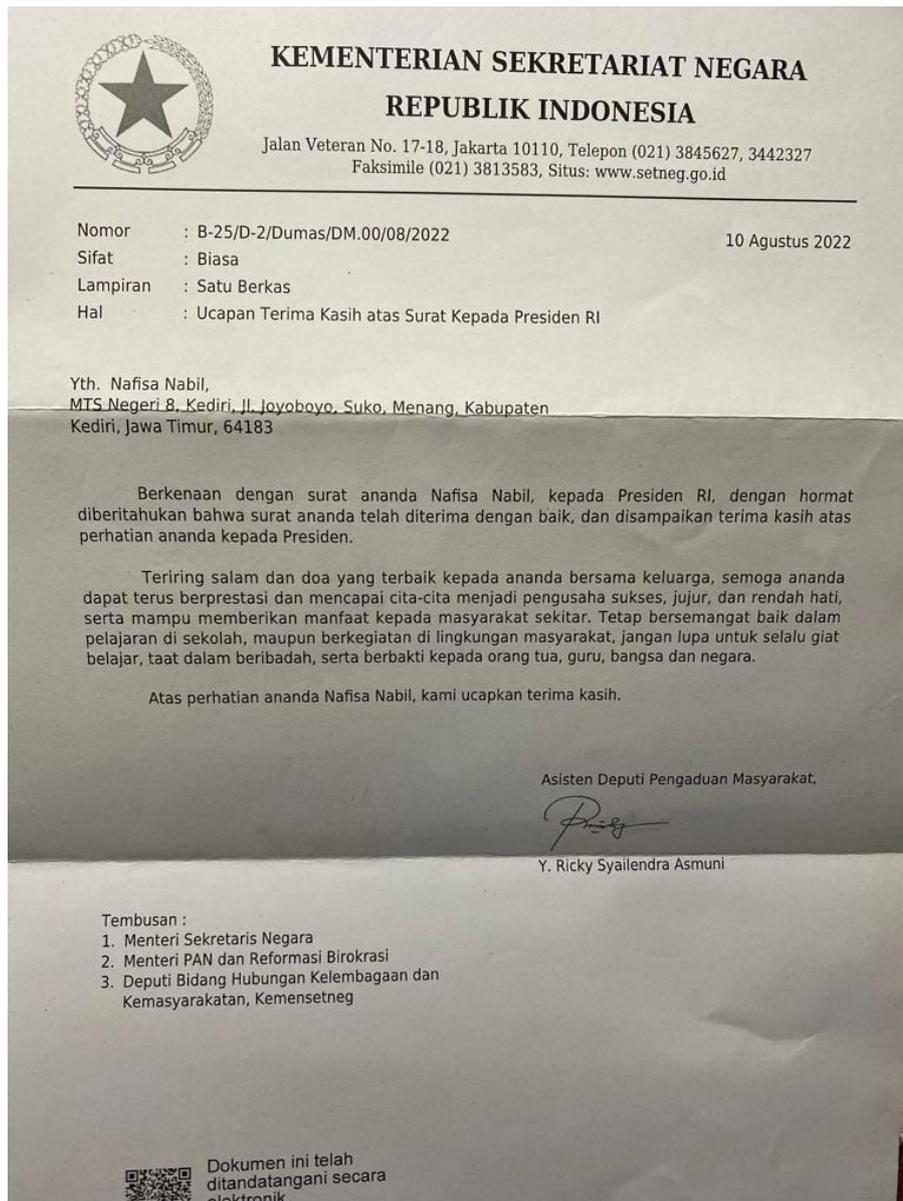
8. Nama Terang dan Tanda Tangan

Akhir surat ditandai dengan nama dan tanda tangan penulis.

Secara keseluruhan Surat Kepada Presiden Republik Indonesia sebagai tugas proyek sudah sesuai dengan yang diharapkan. Surat di atas mewakili surat yang telah dikirim kepada Presiden.

Pengiriman surat dilakukan pada bulan Mei 2022 minggu ketiga dan surat mendapatkan balasan dari Kementerian Sekretariat Negara mulai bulan Agustus 2021. Setiap minggu datang balasan dari bagian Dumas Kementerian Sekretariat Negara. Berikut merupakan bukti balasan surat kepada Presiden Republik Indonesia yang dikirim oleh Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia untuk Nafisa Nabil.

Gambar 3



Balasan surat pribadi kepada presiden dari Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia diterima pada 10 Agustus 2022 dan ditandatangani oleh Asisten Deputy Pengaduan Masyarakat, Y. Ricky Syailendra Asmuni. Surat balasan tersebut juga ditembuskan kepada Menteri Sekretariat Negara, Menteri PAN dan reformasi Birokrasi, Deputi Bidang Hubungan Kelembagaan dan Kemasyarakatan, Kemensetneg.

Surat balasan ini tentu menjadi satu pengalaman berharga dan bermakna bagi penulis. Prinsip pembelajaran berbasis proyek memang memberikan pengalaman baru, pembelajaran bermakna. Pembelajaran berbasis proyek juga menghasilkan produk berupa surat dan balasan. Menurut Istarani (2016:175) belajar berbasis proyek

merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan. Menurut Fathurohman (2016:119) pembelajaran berbasis proyek yakni pembelajaran yang berbasis proyek atau kegiatan agar tercapai kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan. Pembelajaran ini selain siswa memahami suatu hal tetapi juga dapat menghasilkan produk bermakna dan bermanfaat. Berdasarkan teori pembelajaran berbasis proyek yang dikemukakan oleh para ahli di atas ternyata memang benar. Hanya dibutuhkan kreativitas guru untuk meramu proyek-proyek yang menghasilkan pengalaman belajar dan produk yang aktual yang sesuai dengan tagihan kurikulum dan sesuai dengan pembelajaran peserta didik. Peserta didik dengan gembira dan bersemangat melakukan tugas proyek. Pembelajaran yang demikian merupakan pembelajaran yang memiliki ruh. Memiliki nyawa karena dekat dengan keseharian peserta didik.

PENUTUP

Dari pembahasan tentang menulis surat pribadi kepada Presiden Republik Indonesia sebagai Pembelajaran Berbasis Proyek dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Menulis surat pribadi kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo merupakan tugas proyek yang istimewa karena menjadi pengalaman bermakna karena baru pertamakalinya peserta didik menulis dan mengirimkannya kepada presiden melalui Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
2. Menulis surat pribadi kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo berhasil menumbuhkan motivasi menulis surat karena tidak hanya menulis surat pribadi biasa namun sebagai tugas proyek yang terjadwal dan melalui tahap-tahap sesuai prosedur pembelajaran berbasis proyek.
3. Menulis surat pribadi kepada Presiden Republik Indonesia, Ir. Joko Widodo sebagai pembelajaran berbasis proyek menjadikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif karena menyajikan pembelajaran baru yang menarik karena berkirim surat kepada kepala negara. Sebagai rakyat menjadi suatu kebanggaan bisa memiliki kesempatan berkirim surat kepada Presiden. Peserta didik menjadi kreatif karena bisa memperkenalkan diri dan keluarga, memberikan dukungan dan ucapan selamat atas kesuksesan Presiden dalam menangani Pandemi Covid-19, juga bisa membagikan harapan dan cita-citanya kepada presiden.

4. Menulis surat pribadi kepada Presiden Republik Indonesia sebagai pembelajaran berbasis proyek menjadi sebuah kreativitas pembelajaran yang membuat peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat untuk menghasilkan produk berupa 27 karya berupa surat.
5. Pembelajaran Berbasis Proyek menjadi ruh pembelajaran karena memungkinkan peserta didik menemukan pengetahuan dan pengalaman kemudian mengontruksinya menjadi karya yang unik dan khas karena di bagian isi surat setiap peserta didik tidak sama. Peserta didik memiliki kekhasan tersendiri dalam mengerjakan proyek.
6. Pembelajaran berbasis proyek yang intinya merupakan pembelajaran bermakna dan menghasilkan sebuah produk berupa karya dapat terus dilakukan untuk materi pembelajaran lain yang berpotensi menghasilkan produk berupa karya untuk memperoleh hasil yang maksimal sehingga didapatkan karya yang bermutu.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, Heni. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Surat Pribadi dan Surat Dinas dengan *Model Project Based Learning untuk Siswa SMP/MTs Kelas 7*.
- Azkani. (2022). Menulis Surat Pribadi. www.guepedia.com.
- Daryanto dan Mulyo Raharjo. (2021). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurohman, Muhammad. (2016). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*.
- Mulyasa. (2018). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarta.
- Siswanjaya, S. (2021). Penggunaan Canva pada Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Menulis Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 5(2),421-442. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i2.259>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yanti, Rosidah Tinenti. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP)*. Deepublish.